



“Perempuan Kuat dalam Pembangunan Pertahanan Nasional”

Jaleswari Pramodhawardani
Deputi V Kantor Staf Presiden Republik Indonesia

Kamis, 21 Desember 2023



“

Sejarah membuktikan Perempuan bisa menjadi pemimpin kuat dalam organisasi politik, juga menjadi **Negarawan**. Namun keberhasilan perempuan dalam ruang publik harus dibarengi juga perhatian terhadap hak-hak kaum perempuan dalam pembangunan manusia Indonesia

- Presiden Joko Widodo
pada Hari Ibu (Jakarta, 2014)

”

“

Setiap zaman di sepanjang sejarahnya, Indonesia selalu melahirkan perempuan-perempuan yang tangguh, berpengaruh, dan menjadi inspirasi. **Mereka mengambil peran di semua palagan pengabdian yang membuat bangsa besar ini tetap tegak dan melangkah maju.**

- Presiden Joko Widodo
pada Hari Kartini (Jakarta, 2022)

”



Sejarah Perempuan dalam Perjuangan Kemerdekaan

Laksamana Malahayati (Aceh)

- Menggerakkan pasukan perempuan "Inong Balee" September 1599.
- Menginisiasi perjanjian perdamaian antara Kesultanan Aceh Darussalam dengan Belanda



Martha Christina Tiahahu (Maluku)

Seorang remaja yang langsung terjun dalam medan pertempuran melawan tentara Belanda dalam perang Pattimura tahun 1817.



Dewi Sartika (Jawa Barat)

pahlawan pelopor perjuangan bagi kaum perempuan. Ia berhasil mendirikan sekolah bernama "Sekolah Istri" di Bandung pada 1904.



Rasuna Said (Sumatra Barat)

Pahlawan Nasional atas perjuangannya untuk mengangkat martabat wanita tak kenal lelah.



1550-1615

1752-1828

1800-1817

1870-1910

1884-1947

1907-1985

1910-1965

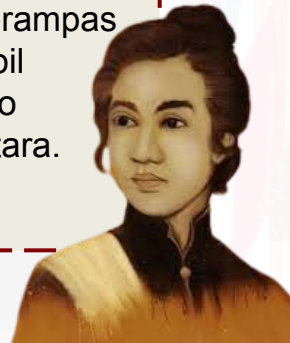
Nyi Ageng Serang (Serang)

- Pemimpin pasukan dengan tandu untuk membantu Pangeran Diponegoro melawan Belanda



Cut Nyak Meutia (Aceh)

Ia menyerang dan merampas pos-pos kolonial sambil bergerak menuju Gayo melewati hutan belantara.



Andi Depu Maraddia Balanipa (Sulawesi Barat)

- Ia berhasil mempertahankan Tinambung, Afdeling Polewali dari penaklukan Belanda.
- Pada 1942, ia mengibarkan bendera Merah Putih pada awal kedatangan pasukan Jepang di Tanah Mandar.





Perempuan dalam Pertahanan & Militer

Kita harus mulai memikirkan ulang standar-standar rekrutmen kita, termasuk karakteristik yang dicari dalam seorang prajurit *beyond gender*.

Konteks Pertahanan dan Militer

- Keterlibatan perempuan dalam pertahanan atau TNI masih terbilang sangat minim.
- 8.850 personel perempuan atau setara dengan 2% prajurit TNI. **Angka ini sangat jauh jika dibandingkan dengan AS dan relatif rendah ke negara-negara lain seperti: India (3%), Inggris (10%), dan Afrika Selatan (27%).**

Dalam Bisnis dan Usaha

- McKinsey & Company pada (2018): **perusahaan dengan tingkat kesetaraan gender yang baik 21% lebih untung ketimbang dengan perusahaan dengan tingkat kesetaraan gender yang buruk.**
- Studi Pew Research (2018): mayoritas masyarakat AS menilai bahwa **kepemimpinan perempuan dalam bisnis dan pemerintahan akan meningkatkan kualitas hidup setidaknya bagi seluruh warga AS (69%)** dan khususnya bagi perempuan (77%) dan laki-laki (57%).





Tantangan Bagi Kemajuan Perempuan di Berbagai Bidang

Pengukuran Objektif

- IPG 2022 - 76,59/100. Angka ini meningkat dalam lima tahun terakhir, sejak tahun 2017.
- Namun IPG Indonesia hanya naik 0,67 dalam kurun waktu 5 tahun. IDG Indonesia hanya naik sekitar 4,85 dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.



Demokrasi

Keterwakilan perempuan pada Pemilu 2019 meningkat menjadi 21,89% dibanding 10 tahun yang lalu sebesar 8% (Pemilu 1999). **Namun angka ini masih jauh dari target keterwakilan perempuan 30% di parlemen.**



penting untuk mencermati

“Keterwakilan Deskriptif” dan “Keterwakilan Substantif” (Pitkin, 1967)

- Kuota perempuan di parlemen **bukan sekedar “ada” untuk memenuhi keterwakilan secara deskriptif atau memenuhi persyaratan (politik kehadiran).**
- Representasi perempuan HARUS dapat memberikan sumbangsih terhadap isu perempuan yang seharusnya menjadi mainstream, **menjadi arus utama dalam setiap kebijakan publik.**





Peluang Kebijakan Pendukung dan Langkah Ke Depan

Negara-negara Nordik dapat memperkecil gender gap melalui kolaborasi multi pihak

Dengan melihat perkembangan di negara lain kita bisa mendapat inspirasi atau rujukan.

kebijakan “**ramah keluarga**” oleh para pelaku usaha yang memberi *flexible working* serta subsidi-subsidi strategis dari pemerintah.

OECD (2018) keadilan dan kesetaraan gender tersebut telah meningkatkan Produk Domestik Bruto mereka sebesar **10-20% pada 40-50 tahun terakhir.**

Dampaknya bukan hanya terasa bagi kamu perempuan, namun bagi **masyarakat kita secara luas.**



TERIMA KASIH

KANTOR STAF PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

Gedung Bina Graha
Jl. Veteran No. 16 Jakarta 10110 Indonesia




Wanita Kuat dalam Pertahanan dan Pembangunan Kebudayaan

Oleh: Nungki Kusumastuti

Disampaikan dalam Seminar

**"Wanita Kuat dalam bidang Pertahanan, Kebudayaan dan Strategi
Pembangunan" pada Kamis, 21 Desember 2023, Gedung Arsip
Nasional RI, Jakarta**



KEBUDAYAAN

- Dalam **UU Pemajuan Kebudayaan, UU RI No. 5 2017**, Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 (2017: 2) disebutkan **kebudayaan** adalah **segala sesuatu** yang berkaitan dengan **cipta, rasa, karsa, dan hasil karya masyarakat**.
- Batasan kebudayaan **tidak tunggal** (menurut berbagai ahli di dunia).
- Ahli antropologi budaya dan sosiologi, Koentjaraningrat (2002: 182) dan William H. Sewel Jr. (2005: 76–98) mengungkapkan bahwa kebudayaan adalah **keseluruhan sistem gagasan manusia** yang hadir **dalam rangka memenuhi kebutuhan kehidupan masyarakat** yang **dijadikan milik dengan cara belajar**.
- Bentuk nyata dari gagasan-gagasan tersebut kemudian **berwujud pada berbagai tindakan, nilai, norma, dan hasil karya manusia**.



- Para ahli pun menambahkan (di antaranya Parsudi Suparlan, 1992: 95) bahwa kebudayaan cenderung **bersifat tradisional** dan **tidak mudah berganti karena menjadi pedoman hidup masyarakat** (sebagai **Cetak Biru**);
- Di sisi lain kebudayaan juga **selalu berganti** dan **menjadi dinamis mengikuti perubahan yang terjadi dalam unsur-unsur lingkungan alam, politik, sosial dan budaya**;
- **Marshall Sahlins** (1987: vii) menegaskan bahwa kebudayaan adalah **segala hal yang berkaitan dengan sejarah yang selalu mereproduksi dalam tindakan**.



Kebudayaan Nasional Indonesia adalah keseluruhan proses dan hasil interaksi antar kebudayaan yang hidup dan berkembang di Indonesia.

- **Pemajuan** (bisa pula kita sebut sebagai **Pembangunan**) **Kebudayaan** adalah **upaya meningkatkan ketahanan budaya** dan **kontribusi budaya** Indonesia di tengah peradaban dunia melalui **Perlindungan, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Pembinaan Kebudayaan**.
- Jadi, Kebudayaan berfungsi sebagai cerminan **nilai, sejarah, identitas bangsa**, dan sebagai **alat penting dalam berbagai aspek pembangunan nasional dan memperkuat diplomasi di panggung internasional**.

Kontribusi Wanita dalam Pertahanan dan Pembangunan Kebudayaan

- Temuan berbagai penelitian menunjukkan bahwa **wanita memiliki peran yang signifikan dan beragam** dalam **menjaga dan meneruskan kebudayaan** dalam masyarakat dan berdampak pada ketahanan dan kekuatan identitas bangsa.
- Pertama, **pemelihara (pelindung) kebudayaan**. Wanita menjaga praktik-praktik tradisional, pengetahuan budaya, cerita rakyat, kearifan lokal melalui penyampaian lisan atau praktik langsung dari generasi sebelumnya kepada generasi mendatang;



•Kedua, **penerus kebudayaan**. Wanita meneruskan budaya kepada anak-anak dan anggota muda komunitas melalui perannya sebagai ibu, nenek, atau kakak, seperti nilai-nilai, norma, etika, bahasa dsb. Wanita mendidik dan membimbing anak-anak dalam memahami, menghargai, dan mempraktikkan warisan budaya;

•Ketiga, **pelaku budaya**. Wanita aktif dalam kegiatan kebudayaan dan menjadi pelaku utama dalam praktik kebudayaan tradisional maupun non-tradisional (upacara adat, ritual keagamaan). Seringkali memainkan peran sentral dalam penyajian seni pertunjukan (tarian dan nyanyian), menenun atau membuat kerajinan tangan tradisional maupun non-tradisional;



- Keempat, **penjaga keseimbangan budaya**. Wanita berperan dalam menjaga keseimbangan dan harmoni dalam seni-budaya tradisional maupun non-tradisional. Wanita sering menjadi pemimpin atau pemegang adat, menjaga etika dalam interaksi sosial, serta memastikan bahwa tradisi dan kebiasaan yang diterima secara turun-temurun tetap terjaga dan relevan dalam perubahan zaman;
- Kelima, **inovasi dan transformasi budaya**. Wanita memadukan aspek tradisional dengan perkembangan modern, menciptakan bentuk baru dalam kesenian maupun peristiwa budaya (upacara adat, ritual keagamaan). Wanita juga dapat menjadi **agen perubahan** dalam menjaga relevansi budaya dalam konteks modern - kekinian, mengembangkan kreativitas, dan menginspirasi generasi muda untuk menghargai dan meneruskan warisan budaya.



- Melalui kontribusi mereka dalam menjaga, meneruskan, dan mengembangkan budaya, wanita berperan penting dalam **keberlanjutan** dan **evolusi budaya tradisional**. **Memastikan bahwa budaya tradisional tetap hidup dan relevan dalam konteks yang terus berubah.**
- Wanita juga berperan dalam **memromosikan budaya tradisional, non-tradisional, secara lebih luas.**
- Menjadi **duta budaya** dalam diplomasi seni-budaya yang membantu memperkenalkan dan mempromosikan kekayaan budaya tradisional, non-tradisional kepada masyarakat lokal, regional maupun internasional (melalui festival, pameran, pawai, dll).
- Wanita berkontribusi dalam memperluas pemahaman dan apresiasi terhadap budaya tradisional serta **mendukung keberlanjutan ekonomi berbasis budaya.**

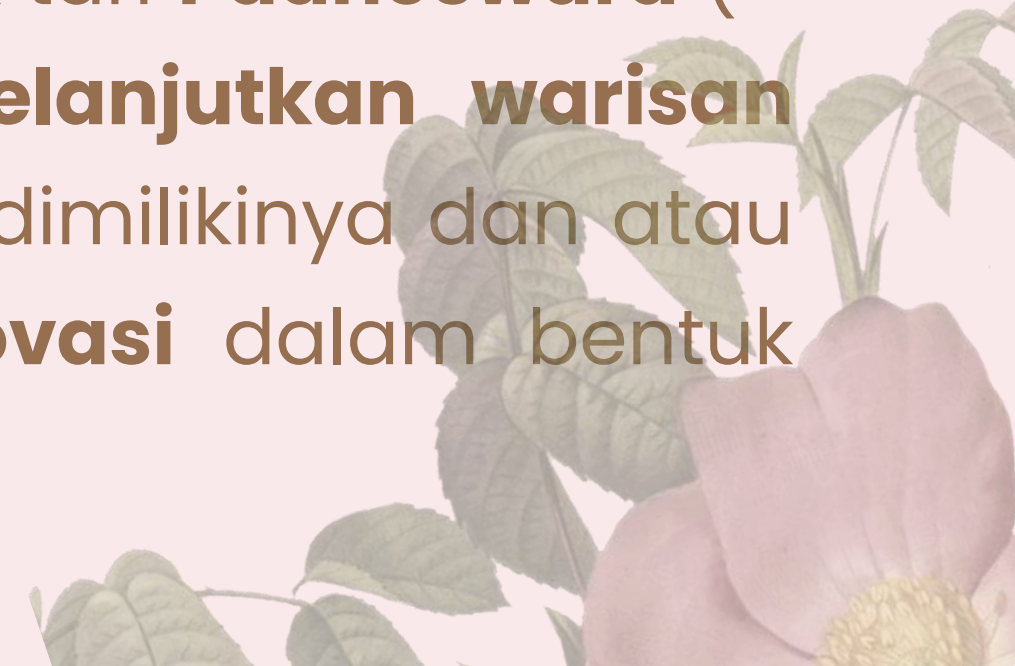


Wanita Kuat di Bidang Tari

Retno Maruti (1947)



- **Belajar menari** sejak kecil di Surakarta dari guru yang mumpuni, juga belajar **menembang, menabuh gamelan, pengetahuan dan filosofi wayang**, dan atau **falsafah Jawa**, termasuk **tata krama wanita Jawa**;
- Menjadi penari andal sejak remaja dan **mendapat pujian dari Soekarno (Presiden RI I) saat menari di istana dan Charlie Chaplin saat menari di Sendratari Ramayana Prambanan sebagai Kijang Kencana**;
- Menjadi **Duta Bangsa** dalam **Diplomasi Kesenian – Kebudayaan RI** di tahun 1960-an hingga sekarang;
- Saat pindah ke Jakarta mengikuti suami, membuka kelompok tari **Padneswara** (= permaisuri), untuk **menjaga, bertanggung jawab dan melanjutkan warisan budaya Jawa (tari, tembang, gending, kisah-kisah)** yang dimilikinya dan atau dikuasainya, juga yang non-Jawa, melalui **kreativitas, inovasi** dalam bentuk **karya-karya tari baru pengembangan dari tradisi**;



- **Tetap mengajar** melakukan **pelatihan, pembinaan,** dan **mewariskan** kepada anak-cucu, murid-muridnya di Program Studi Tari, Institut Kesenian Jakarta dan di Padneswara;
- **Lebih dari 20 karya tari panjang** (drama tari) dan **10 karya tari pendek** (non-drama) yang dihasilkan Retno Maruti;
- Masih **rutin menggelar karya-karyanya,** dalam maupun luar negeri;
- Memperoleh banyak **penghargaan** dalam dan luar negeri;
- **Berbagai tantangan** di dalam menjalankan pelestarian, pembinaan dan pengembangan seni-budaya dilakukan dengan dengan **tenang** dan **tekun, penuh komitmen** dan **integritas;**
- **Menjadikan tantangan sebagai peluang.**





Tari ***Bedhaya-Legong: Calon Arang***

Karya: Retno Maruti dan Ayu Bulan Trisna Djelantik



Tari ***Bedhayan Abimanyu Gugur***; karya Retno Maruti



Wanita Kuat di Bidang Tari

Nyoman Trisnawati (1971)



**Bersama
murid-muridnya**



**Berkolaborasi dengan
penari India**



Penampilan tari

- Belajar menari sejak usia 3 tahun dan terus menari hingga kini;
- Mewarisi tari **Legong (Warisan Budaya Takbenda Unesco)** langgam Peliatan dari pakar tari Bulantrisna Djelantik di Sanggar Ayu Bulan di luar Bali, dan meneruskannya;
- Mempelajari seni musik tradisional dengan menabuh **rindik** (musik tradisional Bali yang terbuat dari bambu);
- Membangun kelompok (sekaha) perempuan **rindik** di Jakarta;
- Juga menguasai tari **Rejang** dan **Baris Gde**;



- Mengajarkan banyak ragam tari Bali kepada para muridnya yang beragam usia di Jakarta;
- **Mengembangkan** dan **merekonstruksi** langgam tari **Legong** yang hampir punah;
- Rutin menyelenggarakan pentas-pentas tari dan drama tari di Jakarta yang melibatkan anak-anak muda;
- Bidang seni yang dikuasainya dipersembahkan bagi Tuhan yang telah memberinya talenta, juga untuk guru-gurunya yang telah memberikan ilmu, maupun untuk diri sendiri, selain untuk kelestarian seni-budaya bagi bangsa dan negara.



Wanita Penjaga dan Pengembang Seni- Budaya Lainnya

Wanita Penenun di Sumba (NTT)





- Tenun Sumba memiliki **motif** yang **berbeda-beda**, dan **maknanya tersendiri**, selain **warna**. Motif kuda misalnya, menggambarkan kepahlawanan, keagungan, dan kebangsawanan karena kuda adalah simbol harga diri bagi masyarakat Sumba;
- Tenun Sumba juga mempunyai **beragam fungsi**, misal untuk dipakai sehari-hari, juga untuk acara khusus seperti upacara adat pernikahan maupun kematian;
- **Pengerjaan** kain Sumba ini, terutama dilakukan oleh **wanita, gadis maupun juga ibu-ibu rumah tangga**;
- Sejak dahulu (berabad lalu) hingga kini **tradisi menenun sebagian masih dijaga oleh para wanita Sumba**;



- Mereka **menangani seluruh proses menenun**, mulai dari **memilih motif, mempersiapkan bahan-bahan** (benang, pewarna), **proses penenunan**, hingga pada akhirnya **menghasilkan selembar kain**;
- Bagi wanita di perdesaan menenun kain **berfungsi** juga sebagai **ibadah**, untuk **memuji kebesaran Tuhan** yang diwujudkan dalam motif-motif tenun yang berbentuk hewan, alam, dan benda-benda yang lekat dalam kehidupan keseharian;
- Wanita Sumba mempunyai **budaya bekerja dan etos kerja** yang **tinggi** yang diperoleh dari **orangtua secara turun-temurun**. **Pengetahuan dan kemahiran** menenun **dipelajari sejak kecil**, dimulai dengan menggulung benang. Bahkan sambil bermain;



- Peran wanita yang bekerja sebagai penenun sangat besar, di samping sebagai pendidik anak, pengelola rumah tangga, ibu rumah tangga;
- Terutama saat ini, kegiatan menenun dapat berperan sebagai **pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga;**
- Kontribusi wanita penenun dalam **menopang perekonomian rumah tangga** sangat besar;
- Menambah penghasilan rumah tangga untuk kebutuhan hidup sehari-hari keluarga sehingga bisa mempertahankan, serta **menjamin kelangsungan hidup dan kesejahteraan keluarganya.**




Simpulan

- Di dalam **beberapa kebudayaan tradisional**, wanita mungkin masih menghadapi **tantangan** dan **keterbatasan** dalam berpartisipasi penuh **untuk menjaga dan meneruskan budaya**;
- Faktor **peran gender yang kaku**, **ketidaksetaraan sosial**, dan **pembatasan akses terhadap pendidikan** atau sumber daya mempengaruhi keterlibatan wanita dalam kegiatan dan peristiwa budaya;
- **Strategi pembangunan** dengan terus memperjuangkan kesetaraan gender dan memberikan kesempatan yang adil bagi wanita untuk berperan aktif dalam menjaga dan melanjutkan seni-budaya;



Simpulan

- Dengan begitu **warisan budaya yang kaya tetap hidup dan relevan bagi generasi mendatang, serta penting dalam menjaga keberagaman budaya, identitas, dan kearifan lokal** demi kemajuan anak bangsa;
 - Penguatan peran perempuan dalam seni-budaya merupakan **pengakuan dan penghargaan atas pengetahuan, keahlian, keterampilan, maupun komitmen serta dedikasi** mereka dalam menjaga warisan budaya;
 - Sekaligus **membangun rasa hormat, kesetaraan sosial dan gender dalam konteks pertahanan dan pembangunan negara.**
- 

The image features a light green background with faint, stylized mountain ranges. On the left and right sides, there are detailed illustrations of pink roses with yellow centers and green leaves. The text "Terima Kasih" is centered in a bold, brown font.

Terima Kasih



Dr. Rieke Diah Pitaloka, M.Hum

 Pitaloka Channel  riekediahp  diahpitaloka.rdp@gmail.com

JABATAN

-  Anggota MPR/DPR RI Fraksi PDI Perjuangan
-  Ketua Dewan Pakar Asosiasi DPRD Kabupaten Seluruh Indonesia (ADKASI)
-  Dewan Penasehat Majelis Desa Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)
-  Duta Arsip Nasional Republik Indonesia
-  Dewan Pakar Indonesia Memory of The World UNESCO
-  Ketua Umum Konfederasi Rakyat Pekerja Indonesia
-  Ketua Majelis Puser Bumi Gunung Jati
-  Inisiator BPJS
-  Inisiator BRIN

PENDIDIKAN

-  S1 (2000) Sastra Belanda FIB Universitas Indonesia
-  S2 (2004) Magister Filsafat, FIB Universitas Indonesia
-  S3 (2022) Doktoral Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Indonesia

PENGHARGAAN

- ✓ Young Global Leader (2011) World Economic Forum
- ✓ The Most Powerful Woman (2010) Asia Globe



**HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN**

Arsip Nasional Republik Indonesia, 21 Desember 2023

Dr. Rieke Diah Pitaloka, M.Hum



**HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN**

Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana (MPRS dan Departemen Penerangan, 1961; 156) memiliki makna:

“ ...yaitu suatu pembangunan:

- a. yang nasional, yaitu: di seluruh Tanah Air Indonesia untuk mengembangkan bangsa Indonesia;*
- b. yang semesta, yaitu: di segala lapangan kehidupan dan penghidupan masyarakat Indonesia;*
- c. yang berencana, yaitu: menurut suatu rencana tertentu.”*



**HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN**

Pola Pembangunan Semesta Berencana:

“adalah pembangunan revolusioner, karena mewujudkan perubahan-perubahan cepat dalam masyarakat menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dengan melalui tingkat-tingkat (tahapan) kemajuan yang cepat dan tegas.”



***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

Dasar-dasar asasi Pembangunan Nasional Semesta Berencana terdiri atas 50 pokok pikiran dengan pendekatan tiga segi, yaitu:

- (a) kemasyarakatan;
- (b) kenegaraan;
- (c) ekonomi dan kenegaraan.

Kebijakan pembangunan dibagi dalam 8 bidang. Setiap bidang dibagi menjadi 19 bidang terperinci. Seluruh bidang terperinci dijabarkan ke dalam 80 sektor pembangunan.

Hasil pleno terakhir Depernas, Juli 1960, dituangkan dalam Naskah Rancangan Dasar Undang-Undang Pembangunan Nasional Semesta Berencana 1960-1969 (delapan tahun).

Naskah tersebut semula terdiri atas 5.100 halaman, setelah dicetak dalam buku menjadi 4.647 halaman.



HARI IBU 2023: PEREMPUAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN





***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

Tugas Depernas:

- a. mempersiapkan rancangan dasar Undang-Undang Pembangunan Nasional Semesta Berencana;
- b. menilai penyelenggaraan pembangunan;
- c. menyusun rencana pembangunan nasional dengan memperhitungkan penggunaan segala kekayaan alam dan pengerahan tenaga rakyat, serta meliputi segala segi penghidupan Bangsa Indonesia dalam bentuk rancangan dasar Undang-Undang Pembangunan.



**HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN**

Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana **antitesa** konsep Indonesia sebagai negara federal bentukan Pemerintah Belanda yang tertuang dalam:

- a. Perjanjian Linggarjati (1942);
- b. Perjanjian Renville (1948);
- c. Perjanjian Roem Royen (1949); dan
- d. Konferensi Meja Bundar (1949).



Strategi politik para pendiri bangsa dalam Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana:

1. Mempertahankan bentuk negara kesatuan Republik Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.
2. Mempertahankan sistem ekonomi Pancasila untuk mewujudkan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia di segala bidang kehidupan dan penghidupan.



***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana menggambarkan:

nasionalisme, persatuan, identitas dan jati diri bangsa
wujud sistematis strategi pembangunan nasional
berlaku secara nasional,
dalam konteks geopolitik dan geoekonomi.



Lima postulat Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana:

1. Visi dan misi NKRI kembali pada amanat Pembukaan Undang-Undang NRI 1945.
2. *Evidence-based policy.*
3. Data akurat sebagai data dasar pembangunan.
4. *Democratic rural development.*
5. Otonomi daerah derivat desentralisasi tidak dalam perspektif federalisme, namun dalam negara kesatuan.



Tokoh Perempuan Depernas

Komisi A **(Bidang Mental/Rohani/Penelitian)**

1. Mahmudah Mawardi (Wakil Ketua)
2. Chanafiah
3. Fransisca Fanggidey
4. Hurustiati Subandrio
5. Soeharti Soewarto
6. K.S. Wirjowratmoko

Komisi B **(Bidang Kesejahteraan)**

1. Asmah Sjachrunie
2. Dharilah
3. Kustantanijah
4. Maemunah Bahrok
5. Marijam Kantasumpena
6. Rabi'ah Djamil
7. Rumanah
8. Suharti Alimarkaban
9. Sundari Abdurachman
10. Sutijah Surja Hadi
11. Ting Suwarni

Komisi C **(Bidang Pemerintahan dan Keamanan/Pertahanan)**

1. Lastari Soetrasno
2. Marijamah Djoenaidie
3. Salawati
4. Samidjah Soegiarto
5. D.S. Soesanto

Komisi D **(Bidang Produksi)**

1. Endang Rasjad
2. Nur Pattar
3. Suhaimi Rachman
4. Sulasni Mudjiati Sudarman
5. Sutinah Sukandi
6. Suwarti Bintang Suradi
7. Tuti Noer Bandijah

Komisi E **(Bidang Distribusi dan Perhubungan)**

1. Umi Sardjono (Wakil Ketua)
2. Kartinah Kurdi
3. Niti Sumantri
4. Setiati Surasto
5. Soemari

Komisi F **(Bidang Keuangan dan Pembiayaan)**

1. S.A. Wachid Hasjim



***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

Lima bidang kesejahteraan rakyat amanat konstitusi, terpenuhinya hak rakyat atas:

1. Sandang, pangan dan papan.
2. Pendidikan dan kebudayaan.
3. Kesehatan, pekerjaan yang layak dan jaminan sosial.
4. Kehidupan sosial, perlindungan hukum dan HAM.
5. Infrastruktur dan lingkungan hidup yang baik.



***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

Arsip Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana mencerminkan Indonesia sebagai negara hukum mematrikan cetak biru pembangunan pertama yang berkekuatan hukum berdasarkan Ketetapan MPRS Nomor II/MPRS/1960, dengan prinsip:

1. Ekonomi Pancasila tertuang dalam kebijakan pembangunan;
2. Politik luar negeri Indonesia adalah bebas aktif dan defensif aktif;
3. Otonomi daerah sebagai derivat desentralisasi dalam bentuk NKRI;
4. Pertahanan rakyat semesta;
5. Kebijakan pembangunan menuju negara industri dengan menghormati, mengembangkan, dan melestarikan keanekaragaman hayati, pengetahuan tradisional, kearifan lokal, sumber daya alam hayati dan nirhayati, serta budaya sebagai bagian dari identitas bangsa.



***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

22 Desember merupakan tanggal Kongres Perempuan Pertama tahun 1928.
Perempuan terlibat dalam perjuangan kemerdekaan.

Arsip Pola Pembangunan Nasional Semesta Berencana
memori perempuan Indonesia
dalam perjuangan mempertahankan dan mengisi kemerdekaan
melalui pembangunan di segala bidang.

*Perempuan tak boleh hidup dalam penjara domestik feodalisme.
Perempuan hidup dan menghidupi ruang publik dan ruang politik.*



***HARI IBU 2023:
PEREMPUAN
DAN STRATEGI PEMBANGUNAN***

***Selamat Hari Ibu bagi seluruh perempuan Indonesia,
seraya merayakan dengan seruan:
“Perempuan Kuat, Indonesia Berdaulat dan Sejahtera!”***



TERIMA KASIH.